



METADATA STATISTIK

- ✓ Metadata Kegiatan
- ✓ Metadata Variabel
- ✓ Metadata Indikator



Badan Pusat Statistik

MS-Keg

METADATA STATISTIK
KEGIATAN

Judul Kegiatan: Pendataan Potensi Pekon/Kelurahan Tahun 2026			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):			
Cara Pengumpulan Data:			
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
Sektor Kegiatan:			
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22
Jenis Kegiatan Statistik :			
Statistik Dasar	- 1	Statistik Sektoral	- 2
		Statistik Khusus	- 3
Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			

I. PENYELENGGARA
1.1. Instansi Penyelenggara: Pemerintah Pekon Wonodadi
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jln. Raden Intan, No.393 Pekon Wonodadi, Kec. Gadingrejo Telepon : - Faksimile : - E-mail : pekonwonodadi91@gmail.com
II. PENANGGUNG JAWAB
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab Eselon 1 : - Eselon 2 : -
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3): Mokhamad Judan Amin, S.H Jabatan : Kepala Pekon Alamat : Jln. Raden Intan No.393 Telepon : - Faksimile : - E-mail : pekonwonodadi91@gmail.com
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN
3.1. Latar Belakang Kegiatan: Percepatan pembangunan desa telah terlaksana dalam 10 tahun terakhir, sejak Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa diimplementasikan. Pada aturan tersebut, peran data desa menjadi semakin penting seiring dengan posisi pemerintah desa sebagai subjek pembangunan. Terlebih, pemerintah telah mendorong pembangunan desa melalui Nawa Cita butir ketiga yakni membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Sementara itu, perencanaan dan evaluasi kebijakan dari tingkat terendah menjadi suatu kewajiban yang semakin diperlukan. Karena, perencanaan perlu dimulai dari wilayah administrasi setingkat desa yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Pijakan yang digunakan adalah data tingkat desa terkait tipologi, kondisi sosial, ekonomi, lingkungan, serta kondisi kebutuhan layanan dasar desa lainnya. Kebijakan yang dimulai dari desa ini untuk mengurangi kesenjangan antara desa dan kota dilakukan dengan mempercepat pembangunan desa dalam pemenuhan layanan dasar warganya.

- 3.2. Tujuan Kegiatan:
- a. Menyediakan data yang dapat digunakan untuk perencanaan kegiatan desa

b. Menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah.

c. Menyediakan data bagi penghitungan indikator-indikator pembangunan/kemajuan desa

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	02	06	2026	s.d.	10	06	2026
2. Desain	02	06	2026	s.d.	10	06	2026
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	12	06	2026	s.d.	24	06	2026
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	25	06	2026	s.d.	26	06	2026
5. Analisis	26	06	2026	s.d.	15	07	2026
D. Penyebarluasan							
6. Diseminasi Hasil	15	07	2026	s.d.	31	07	2026
7. Evaluasi	01	08	2026	s.d.	10	08	2026

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No .	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Penduduk	Penduduk	Semua orang, baik Warga Negara Indonesia (WNI) ataupun Warga Negara Asing (WNA) yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) selama 6 bulan atau lebih, atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap	Pada saat pendataan
2	Keluarga	Keluarga	Unit terkecil dalam masyarakat yang pada umumnya terdiri dari suami, istri, dan anaknya.	Pada saat pendataan

	3	Pekerja Migran Indonesia (TKI)	Pekerja Migran Indonesia (TKI)	Setiap warga negara Indonesia yang sedang melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia	Pada saat pendataan
	4	Pengguna Listrik	Pengguna Listrik	Menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah	Pada saat pendataan
	5	SUTET	SUTET	Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal diatas 230 kilovolt atau mempunyai tegangan tertinggi untuk perlengkapan di atas 245 kilovolt sesuai dengan standar di bidang ketenagalistrikan	Pada saat pendataan
	6	Bencana Alam	Bencana Alam	Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Sedangkan bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor	Pada saat pendataan
	7	Sarana Pendidikan	Sarana Pendidikan	Sarana pendidikan yang dimaksud adalah lembaga pendidikan yang melakukan aktivitas belajar mengajar secara aktif. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang menghasilkan siswa yang lulus dan diakui/disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dibuktikan dengan sertifikat/ijazah	Pada saat pendataan
	8	Sarana Kesehatan	Sarana Kesehatan	Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan	Pada saat pendataan
	9	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	Wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, oleh, dan untuk masyarakat, dengan pembinaan dari petugas Puskesmas, lintas sektor, dan lembaga terkait	Pada saat pendataan
	10	Tenaga Kesehatan	Tenaga Kesehatan	Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu	Pada saat pendataan

			memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan	
11	Wabah Penyakit	Wabah Penyakit	Timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah	Pada saat pendataan
12	Agama	Agama	Agama adalah sistem kepercayaan dan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dianut oleh seseorang dan diakui secara resmi oleh negara.	Pada saat pendataan
13	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum	Pada saat pendataan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:	Hanya sekali	- 1 → langsung ke R.4.3.	Berulang	- 2
4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:	Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
	Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
	Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
	Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8
4.3. Tipe Pengumpulan Data:	Longitudinal Panel	- 1		
	Cross Sectional	- 2		
	Longitudinal Cross Sectional	- 3		
4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:	Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.		
	Sebagian Wilayah Indonesia	- 2		

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Lampung	Kabupaten Pringsewu

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan)	- 16

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)	- 1
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)	- 2
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)	- 4
Computer Aided Web Interviewing (CAWI)	- 8
Mail	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) Desa	- 8

V. DESAIN SAMPEL
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase	- 1
Multi Stage/Phase	- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. a. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:			
Simple Random Sampling	- 1	}	→ ke R.5.4
Systematic Random Sampling	- 2		
Stratified Random Sampling	- 3		
Cluster Sampling	- 4		
Probability Proportional to Size Sampling	- 5		
b. Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:			
Quota Sampling	- 6		
Accidental Sampling	- 7		
Purposive Sampling	- 8		→ ke R.5.7
Snowball Sampling	- 9		
Saturation Sampling	- 10		
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			
List Frame	- 1		
Area Frame	- 2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	- 1	Task Force	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			

6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi penyelenggara			- 1
Mitra/tenaga kontrak			- 2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak			- 3
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP			- 1
SMA/SMK			- 2
Diploma I/II/III			- 3
Diploma IV/S1/S2/S3			- 4
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas		3 orang	
Pengumpul data/enumerator		3 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya			- 1
Tidak			- 2
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak	- 2
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif			- 1
Inferensia			- 2
Deskriptif dan Inferensia			- 3
7.3. Unit Analisis:			
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) Desa	- 8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan): Desa	- 16
Kabupaten/Kota	- 4		

VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	05	08	2026
Digital	05	08	2026
Data Mikro	-	-	-

Wonodadi, 6 Agustus 2026
Mengetahui,
Kepala Pekon Wonodadi



MOKHAMAD JUDAN AMIN, S.H.

METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		Pendataan Potensi Pekon/Kelurahan Tahun 2026				Penyelenggara	Instansi : Pemerintah Pekon Wonodadi				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : -				
							Unit Kerja Eselon II : -				
						Unit Kerja Eselon III : Kepala Pekon Wonodadi					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Penduduk	R301	Penduduk	Semua orang, baik Warga Negara Indonesia (WNI) ataupun Warga Negara Asing (WNA) yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) selama 6 bulan atau lebih, atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	Bilangan Bulat	Harus terisi	Berapa jumlah penduduk (wilayah) ini? Berapa jumlah penduduk laki-laki (wilayah) ini? Berapa jumlah penduduk perempuan (wilayah) ini?	2
2	Keluarga	R301	Keluarga	Unit terkecil dalam masyarakat yang pada umumnya terdiri dari suami, istri, dan anaknya.	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	Bilangan Bulat	Harus terisi	Berapa jumlah keluarga (wilayah) ini?	2
3	Pekerja Migran Indonesia (TKI)	R302	Pekerja Migran Indonesia	Setiap warga negara Indonesia yang sedang melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	Bilangan Bulat	Harus terisi	Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri?	2
4	Pengguna Listrik	R401	Pengguna Listrik	Menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	Bilangan Bulat	Harus terisi	Jumlah keluarga pengguna listrik?	2
5	SUTET	R403	SUTET	Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal diatas 230 kilovolt atau mempunyai tegangan tertinggi untuk perlengkapan di atas 245 kilovolt sesuai dengan standar di bidang ketenagalistrikan	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	Bilangan Bulat	Harus terisi	Wilayah desa/wilayah dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)?	2
6	Bencana Alam	R501	Bencana Alam	Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Sedangkan bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Tanah longsor 2. Banjir 3. Banjir Bandang 4. Gempa Bumi 5. Tsunami 6. Gelombang pasang laut 7. Angin puyuh/ puting beliung/ topan 8. Gunung meletus 9. Kebakaran hutan dan lahan 10. Kekeringan (lahan) 11. Abrasi	Harus terisi	Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi?	2

7	Sarana Pendidikan	R601	Sarana Pendidikan	Sarana pendidikan yang dimaksud adalah lembaga pendidikan yang melakukan aktivitas belajar mengajar secara aktif. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang menghasilkan siswa yang lulus dan diakui/disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dibuktikan dengan sertifikat/ijazah	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) 2. TK 3. RA/RB 4. SD 5. MI 6. SMP 7. MTs 8. SMA 9. MA 10. SMK 11. Akademi/Perguruan Tinggi 12. SDLB 13. SMPLB 14. SMALB 15. Pondok Pesantren 16. Madrasah Diniyah 17. Seminari/sejenisnya	Harus terisi	Keberadaan saran pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan?	2
8	Sarana Kesehatan	R604	Sarana Kesehatan	Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Rumah Sakit 2. Rumah Sakit Bersalin 3. Puskesmas dengan rawat inap 4. Puskesmas tanpa rawat inap 5. Puskesmas Pembantu 6. Poliklinik/ Balai Pengobatan 7. Tempat praktik dokter 8. Rumah Bersalin 9. Tempat praktik bidan 10. Poskesdes 11. Polindes 12. Apotek 13. Toko khusus obat/jamu	Harus terisi	Keberadaan sarana kesehatan di desa/kelurahan?	2
9	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	R605	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	Wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, oleh, dan untuk masyarakat, dengan pembinaan dari petugas Puskesmas, lintas sektor, dan lembaga terkait	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Jumlah posyandu aktif 2. Posyandu dengan kegiatan/ pelayanan setiap sebulan sekali 3. Posyandu dengan kegiatan/ pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih 4. Pos pembinaan terpadu (Posbindu) 5. Jumlah kader pelaksana (KB/ Kesehatan ibu anak)	Harus terisi	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)?	2
10	Tenaga Kesehatan	R606	Tenaga Kesehatan	Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Dokter Umum 2. Dokter Spesialis Gigi 3. Bidan 4. Tenaga kesehatan lainnya	Harus terisi	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan?	2
11	Wabah Penyakit	R611	Wabah Penyakit	Timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Muntaber/diare 2. Demam Berdarah 3. Campak 4. Malaria 5. Flu burung/SARS 6. Hepatitis E 7. Difteri 8. Corona/COVID-19 9. Lainnya 10. Lainnya 11. Kerawanan Pangan	Harus terisi	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama setahun terakhir	2
12	Agama	R701	Agama	Agama adalah sistem kepercayaan dan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dianut oleh seseorang dan diakui secara resmi oleh negara.	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Islam 2. Kristen 3. Katolik 4. Buddha 5. Hindu 6. Konghuci 7. Aliran penghayat kepercayaan	Harus terisi	Keradaan warga yang menganut agama/ kepercayaan di desa/ kelurahan	2
13	Tempat Ibadah	R703	Tempat Ibadah	Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Masjid 2. Surau/ Langgar/ Musala 3. Gereja Kristen 4. Gereja Katolik 5. Kanak	Harus terisi	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan	2

				lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum				3. Raper			
14	Penyandang Disabilitas	R705	Penyandang Disabilitas	Setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Tuna Netra 2. Tuna Rungu 3. Tuna Wicara 4. Tuna Rungu-Wicara 5. Tuna Daksa 6. Tuna Grahita 7. Tuna Laras 8. Tuna Eks-Sakit Kusta 9. Tuna Ganda	Harus terisi	Banyaknya penyandang disabilitas di desa/kelurahan	2
15	Fasilitas Olahraga	R801	Fasilitas Olahraga	Infrastruktur maupun bangunan yang diperuntukkan bagi berbagai cabang olahraga	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Sepak bola 2. Bola voli 3. Bulu tangkis 4. Bola basket 5. Tenis lapangan 6. Tenis meja 7. Futsal 8. Renang 9. Bela diri 10. Bilyard 11. Fitne, aerobik, dll 12. Lainnya	Harus terisi	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga di desa/kelurahan	2
16	Bank	R1004	Bank	Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup Masyarakat	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Bank Umum Pemerintah 2. Bank Umum Swasta 3. Bank Perkreditan Rakyat	Harus terisi	Jumlah bank yang beroperasi di desa/kelurahan	2
17	Koperasi	R1005	Koperasi	Badan hukum yang didirikan atas asas kekeluargaan, menganut prinsip ekonomi kerakyatan, dan bertujuan mensejahterakan anggotanya. Keuntungan yang diperoleh dikelola untuk kemajuan koperasi dan dibagikan kepada anggota aktif	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Koperasi Unit Desa 2. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/ Usaha Mikro 3. Koperasi Simpan Pinjam 4. Koperasi Lainnya	Harus terisi	Jumlah koperasi di desa/kelurahan yang masih aktif	2
18	Sarana Ekonomi	R1006	Sarana Ekonomi	Sarana penunjang ekonomi mencakup fasilitas usaha dan layanan ekonomi mikro yang menyediakan dukungan langsung bagi aktivitas ekonomi masyarakat desa	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Baitul Maal Wa Tamwil 2. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) 3. Agen Bank 4. Perusahaan Pembiayaan 5. Pedagang Valuta Asing 6. Pergadaian 7. Agen Tiket/ Travel/ Biro Perjalanan 8. Bengkel Mobil/Motor 9. Slaon Kecantikan	Harus terisi	Keberadaan sarana penunjang ekonomi di desa/kelurahan	2
19	Sarana dan Prasarana Ekonomi	R1007	Sarana dan Prasarana Ekonomi	Sarana dan prasarana ekonomi mencakup berbagai fasilitas fisik yang mendukung kegiatan ekonomi lokal di tingkat desa	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Kelompok Pertokoan 2. Pasar dengan bangunan permanen 3. Pasar dengan bangunan semi permanen 4. Pasar tanpa bangunan 5. Jumlah minimarket/ swalayan/ supermarket 6. Restoran/ rumah makan 7. Warung/ kedai makanan minuman 8. Hotel 9. Penginapan: hotel/ motel/ losmen/ wisma 10. Toko/ warung kelontong	Harus terisi	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan	2
20	Linmas/Hansip	R1102	Linmas	Organisasi yang dibentuk oleh pemerintah desa/kelurahan dan beranggotakan warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana	Pedoman Pemutakhiran Data	Pada saat pendataan	integer	Bilangan Bulat	Harus terisi	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan	2

				guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana, serta ikut memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan	Perkembangan Desa						
21	Aset Desa	R1201	Aset Desa	Aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Jumlah unit desa 2. Tanah kas desa/ulayat 3. Tambatan perahu 4. Pasar desa 5. Bangunan milik desa 6. Hutan milik desa 7. Mata air milik desa 8. Tempat wisata/ pemandian umum 9. Aset lain milik desa	Harus terisi	Kepemilikan Badan Usaha dan Aset Desa?	2
22	Peraturan Desa	R1202	Peraturan Desa	Peraturan Desa adalah peraturan perundang – undangan yang ditetapkan oleh kepala desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa.	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	Bilangan Bulat	Harus terisi	Jumlah peraturan desa?	2
23	Bantuan Pemerintah	R1301	Bantuan Pemerintah	Bantuan pemerintah merujuk pada penyaluran dana atau barang dari pemerintah pusat maupun daerah untuk mendukung pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Contohnya meliputi dana desa, bantuan sosial tunai (BLT), BPNT, PKH, subsidi, dan bantuan teknis atau non-tunai lainnya	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Bantuan Langsung Tunai 2. Padat Karya Tunai Desa	Harus terisi	Penggunaan dana desa dalam bentuk a. Bantuan langsung tunai b. Padat karya tunai desa	2
24	Aparatur Desa	R1402	Aparatur Desa	Aparatur desa mencakup pejabat resmi desa/kelurahan yang menjadi narasumber utama dalam pengumpulan data statistik desa, antara lain kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan dan bagian teknis desa, dan perangkat desa lainnya yang memiliki wewenang dalam administrasi	Pedoman Pemutakhiran Data Perkembangan Desa	Pada saat pendataan	integer	1. Sekretaris desa/kelurahan 2. Pelaksana teknis 3. Pelaksana kewilayahan 4. Pegawai desa/kelurahan lainnya	Harus terisi	Jumlah aparatur pemerintahan	2

PEMERINTAH KABUPATEN PRABALIH
KECAMATAN WONODADI

WONODADI, 6 Agustus 2026
Mengetahui,
Kepala Pekon Wonodadi
MOKHAMAD JUDAN AMIN, S.H.

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Pendataan Potensi Desa/Kelurahan 2026						Penyelenggara	Instansi : Pemerintah Pekon Wonodadi Unit Kerja Eselon I : - Unit Kerja Eselon II : - Unit Kerja Eselon III : Kepala Pekon Wonodadi									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)																		
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan		Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Jumlah penduduk	Penduduk	Jumlah penduduk adalah ukuran absolut dari penduduk, dinyatakan dalam satuan jiwa, yaitu semua orang (WNI dan WNA) yang tinggal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama satu tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari satu tahun tetapi bertujuan untuk menetap lebih dari satu tahun	Semakin tinggi angka semakin banyak jumlah penduduk	Jumlah absolut penduduk	Jumlah	Jiwa		2			Prospera			Desa	1		
2	Kepadatan Penduduk	Penduduk	Jumlah rata-rata penduduk yang menempati suatu wilayah tertentu dalam satu satuan luas, biasanya per kilometer persegi	Semakin besar angka semakin padat atau semakin banyak orang yang tinggal	Jumlah penduduk dibagi luas wilayah	Rasio	Jiwa		2			Prospera			Desa	1		
3	Rasio Jenis Kelamin	Penduduk	Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap jumlah penduduk perempuan dalam suatu wilayah dan waktu tertentu	Jika rasio sama dengan 100, maka jumlah laki-laki sama dengan perempuan. Namun jika lebih besar dari 100, maka jumlah laki-laki lebih banyak dari perempuan, dan sebaliknya	Jumlah laki-laki dibagi jumlah perempuan dikalikan 100	Rasio	Laki-laki per 100 perempuan		2			Prospera			Desa	1		
4	Jumlah Keluarga	Keluarga	Unit terkecil dalam masyarakat yang pada umumnya terdiri dari suami, istri, dan anaknya.	Semakin tinggi angka semakin banyak jumlah keluarga	Jumlah absolut keluarga	Jumlah	Keluarga		2			Prospera			Desa	1		
			Keluarga yang sekurang-kurangnya ada satu anggota keluarga yang mengusahakan produk pertanian (menanggung risiko sendiri) dengan tujuan sebagian/seluruh dijual atau memperoleh pendapatan/ keuntungan.															

[illegible]

10	Jumlah Korban Bencana Alam	Bencana Alam	faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Sedangkan bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor	Semakin tinggi angka semakin banyak korban bencana alam	Jumlah absolut korban bencana alam	Jumlah	Jiwa		2			Prospera			Desa	1
11	Jumlah Sarana Pendidikan Berdasarkan Jenis Lembaga Pendidikan	Sarana Pendidikan	Sarana pendidikan yang dimaksud adalah lembaga pendidikan yang melakukan aktivitas belajar mengajar secara aktif. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang menghasilkan siswa yang lulus dan diakui/disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dibuktikan dengan sertifikat/ijazah	Semakin banyak jumlah sarana pendidikan di suatu wilayah, maka semakin baik pula akses masyarakat terhadap layanan pendidikan	Jumlah absolut sarana pendidikan	Jumlah	Unit		2			Prospera			Desa	1
12	Jumlah Sarana Kesehatan	Sarana Kesehatan	Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan	Semakin banyak jumlah sarana kesehatan di suatu wilayah, maka semakin baik pula akses masyarakat terhadap layanan kesehatan	Jumlah absolut sarana kesehatan	Jumlah	Unit		2			Prospera			Desa	1
13	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	Wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, oleh, dan untuk masyarakat, dengan pembinaan dari petugas Puskesmas, lintas sektor, dan lembaga terkait	Semakin banyak UKBM maka semakin besar pula potensi keterlibatan dan kemandirian masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan di lingkungannya.	Jumlah absolut UKBM	Jumlah	Unit		2			Prospera			Desa	1
14	Jumlah Tenaga Kesehatan	Tenaga Kesehatan	Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan	Semakin banyak tenaga kesehatan, maka semakin meningkat pula kapasitas pelayanan kesehatan	Jumlah absolut tenaga kesehatan	Jumlah	Orang		2			Prospera			Desa	1
15	Jumlah Kejadian Wabah Penyakit	Wabah Penyakit	Timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah	Semakin banyak kejadian wabah penyakit, maka semakin tinggi risiko gangguan terhadap derajat kesehatan masyarakat	Jumlah absolut kejadian wabah penyakit	Jumlah	Kejadian		2			Prospera			Desa	1

16	Jumlah Penderita Wabah Penyakit	Wabah Penyakit	Timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah	Semakin banyak penderita wabah penyakit, semakin besar beban kesehatan masyarakat dan semakin tinggi risiko penyakit di suatu wilayah	Jumlah penderita kejadian wabah penyakit	Jumlah	Jiwa		2					Prospera			Desa	1
17	Persentase Agama yang Dianut Masyarakat	Agama	Agama adalah sistem kepercayaan dan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dianut oleh seseorang dan diakui secara resmi oleh negara.	Semakin tinggi angka semakin banyak penganut agama tersebut	Jumlah penganut agama tertentu dibagi jumlah penduduk total dikali seratus persen untuk mendapatkan persentase	Persentase agama yang dianut masyarakat	Persen		2					Prospera			Desa	1
18	Jumlah Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum	Semakin banyak angka, maka semakin baik akses masyarakat terhadap fasilitas keagamaan	Jumlah absolut tempat ibadah	Jumlah	Unit		2					Prospera			Desa	1
19	Jumlah Penyandang Disabilitas	Penyandang Disabilitas	Setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak	Semakin tinggi angka, maka semakin besar pula kebutuhan akan layanan inklusif dan aksesibilitas di berbagai sektor	Jumlah absolut penyandang disabilitas	Jumlah	Jiwa		2					Prospera			Desa	1
20	Jumlah Fasilitas Olahraga	Fasilitas Olahraga	Infrastruktur maupun bangunan yang diperuntukkan bagi berbagai cabang olahraga	Semakin tinggi angka, maka akses masyarakat terhadap kegiatan olahraga meningkat	Jumlah absolut fasilitas olahraga	Jumlah	Unit		2					Prospera			Desa	1
21	Jumlah Bank	Bank	Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup Masyarakat	Semakin tinggi angka, maka akses masyarakat terhadap layanan keuangan semakin meningkat	Jumlah absolut bank	Jumlah	Unit		2					Prospera			Desa	1
22	Jumlah Koperasi	Koperasi	Badan hukum yang didirikan atas asas kekeluargaan, menganut prinsip ekonomi kerakyatan, dan bertujuan mensejahterakan anggotanya. Keuntungan yang diperoleh dikelola untuk kemajuan koperasi dan dibagikan kepada anggota aktif	Semakin tinggi angka, maka akses masyarakat terhadap lembaga ekonomi berbasis kerakyatan meningkat	Jumlah absolut koperasi	Jumlah	Unit		2					Prospera			Desa	1

23	Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi	Sarana Penunjang Ekonomi	Sarana penunjang ekonomi mencakup fasilitas usaha dan layanan ekonomi mikro yang menyediakan dukungan langsung bagi aktivitas ekonomi masyarakat desa	Semakin tinggi angka, maka akses masyarakat terhadap layanan ekonomi menjadi lebih mudah	Jumlah absolut sarana penunjang ekonomi	Jumlah	Unit		2				Prospera			Desa	1
24	Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi	Sarana dan Prasarana Ekonomi	Sarana dan prasarana ekonomi mencakup berbagai fasilitas fisik yang mendukung kegiatan ekonomi lokal di tingkat desa	Semakin tinggi angka jumlah sarana dan prasarana ekonomi, maka kegiatan ekonomi masyarakat cenderung lebih dinamis	Jumlah absolut sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah	Unit		2				Prospera			Desa	1
25	Jumlah Anggota Linmas/Hansip	Linmas/ Hansip	Organisasi yang dibentuk oleh pemerintah desa/kelurahan dan beranggotakan warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana, serta ikut memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan	Semakin tinggi jumlah anggota linmas, maka kapasitas desa/ keluraha dalam menjaga ketertiban dan keamanan meningkat	Jumlah absolut anggota linmas/hansip	Jumlah	Orang		2				Prospera			Desa	1
26	Jumlah Kepemilikan Aset Desa	Aset Desa	Aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah	Semakin tinggi jumlah kepemilikan aset desa, maka kemandirian dan kapasitas ekonomi desa meningkat	Jumlah absolut kepemilikan aset desa	Jumlah	Unit		2				Prospera			Desa	1
27	Jumlah Peraturan Desa	Peraturan Desa	Peraturan Desa adalah peraturan perundang – undangan yang ditetapkan oleh kepala desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa.	Semakin banyak peraturan desa, menunjukkan tingginya aktivitas kelembagaan dan pemerintah desa	Jumlah abasolut peraturan desa	Jumlah	Peraturan		2				Prospera			Desa	1
28	Jumlah Keluarga Penerima Bantuan Pemerintah	Bantuan Pemerintah	Bantuan pemerintah merujuk pada penyaluran dana atau barang dari pemerintah pusat maupun daerah untuk mendukung pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Contohnya meliputi dana desa, bantuan sosial tunai (BLT), BPNT, PKH, subsidi, dan bantuan teknis atau non-tunai lainnya	Semakin banyak penerima bantuan pemerintah, maka menunjukkan keberadaan kelompok miskin dan rentan yang masih signifikan dalam suatu wilayah	Jumlah absolut penerima bantuan pemerintah	Jumlah	Keluarga		2				Prospera			Desa	1

29	Jumlah Aparatur Desa	Aparatur Desa	Aparatur desa mencakup pejabat resmi desa/kelurahan yang menjadi narasumber utama dalam pengumpulan data statistik desa, antara lain kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan dan bagian teknis desa, dan perangkat desa lainnya yang memiliki wewenang dalam administrasi	Semakin banyak jumlah aparatur desa, maka menunjukkan potensi meningkatnya kualitas pelayanan publik di tingkat desa	Jumlah absolut aparatur desa	Jumlah	Orang		2			Prospera			Desa	1
----	----------------------	---------------	---	--	------------------------------	--------	-------	--	---	--	--	----------	--	--	------	---

Wonodadi, 6 Agustus 2026

Mengetahui,

Kepala Pekon Wonodadi



MOKHAMMAD JUDAN AMIN, S.H.